



ANALISIS KUALITAS KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA SAWAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2020

MELDA SAHARA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
Email.meldasahara42@gmail.com

Abstract

This research was conducted in Sawah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to find out how the Quality of Village Apparatus Performance in Sawah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this study is qualitative research. Informants taken in this study were 10 people, namely the Head of Sawah Village, Secretary of Sawah Village and the people of Sawah Village, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. Data collection methods used in this study are interviews, documentation, observation (observation) and triangulation (combination). Data analysis used is data collection, data reduction (data categorization), data presentation and drawing conclusions. The results of this writing can be concluded that the analysis of the Quality of Village Apparatus Performance in Sawah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency is very good because it has been carried out optimally. This can be seen from the results of interviews with informants in the field which show that the Performance Quality of Village Apparatus in Sawah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency is very good.

Keywords: Village Apparatus Performance Quality

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 orang yaitu Kepala Desa Sawah, Sekretaris Desa Sawah dan masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, dokumentasi, obervasi (pengamatan) dan triangulasi (penggabungan). Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data (kategorisasi data), penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penulisan ini dapat penulis simpulkan bahwa Analisis Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sangat baik karena sudah terlaksana dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sangatbaik.



Kata kunci : Kualitas Kinerja Perangkat Desa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penilaian tentang kinerja individu staf atau karyawan semakin penting ketika suatu organisasi atau lembaga akan melakukan reposisi staf atau karyawan. Pada gilirannya kinerja individu akan mencerminkan derajat kompetisi suatu organisasi/lembaga. Agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahuiperkerjaannya.

Mengacu pada Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, tapi berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan, dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu. Oleh karena itu, menurut Donnelly, Gibson and Invancevich (dalam Hamid, 2014:90), kinerja individu pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor :

- a. Harapan mengenai imbalan
- b. Dorongan
- c. Kemampuan, kebutuhan dan sifat
- d. Persepsi terhadap tugas;
- e. Imbalan internal dan eksternal;
- f. Persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja.



Dengan demikian, kinerja padadasarnya ditentukan oleh tiga hal, yaitu:

1. Kemampuan,
2. Keinginan
3. Lingkungan.

Dalam memberikan kinerja yang optimal maka seorang karyawan harus memberikan segala kemampuan yang dimiliki untuk dinilai memiliki kualitas yang baik, seperti memberikan pelayanan kepada masyarakat yang pada dasarnya manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara realita dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Masyarakat setiap waktu selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas dari pemerintah, meskipun tuntutan tersebut sering tidak sesuai dengan harapan karena secara empiris pelayanan publik yang terjadi selama ini masih berbelit-belit, lambat, mahal, dan melelahkan.

Syukuri (dalam Kadir, 2015:137) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kinerja yang optimal di perlukan 4 (empat) persyaratan, yaitu :

1. Kapasitas SDM yang memadai, kemampuan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sertadidukung oleh sikap mental dan loyalitas dan dedikasi dari eksekutif akan sangat mendukung bagi terwujudnya kinerja daerah yang optimal;
2. Rekrutmen yang baik, untuk mendapatkan pegawai yang *qualified* diperlukan suatu mekanisme dan proses rekrutmen yang tertata dengan baik dan benar;
3. Pembinaan yang memadai, untuk meningkatkan kinerja maka perlunya upaya pembinaan untuk meningkatkan kapasitasnya secara terencana dan berkelanjutan; dan
4. Pengawasan masyarakat, baik oleh lembaga perwakilan rakyat, maupun media massa dan masyarakat secara langsung perlu dilaksanakan dan ditingkatkan secara terus-menerus.

Adapun kendala yang dihadapi ialah masih rendahnya kinerja yang diberikan oleh Perangkat Desa di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini terlihat dari rendahnya kualitas kerja perangkat desa dan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan masih kurang maksimal. Seperti kurangnya inisiatif, semangat kerja terutama dalam menyiapkan bahan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan masyarakat.

Gambaran masalah diatas masih merupakan opini yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, benar tidaknya opini tersebut perlu dilakukan suatu penelitian yang mengedepankan prinsip aturan dan kaidah ilmiah agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Berdasarkan fenomena fenomen tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut maka dari itu penulis mengangkat suatu judul penelitian yaitu
“Analisis Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020” Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penulisan proposal ini adalah “Bagaimanakah Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020”



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020.



Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah

Manfaat Teoritis : Untuk dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan ber birokrasi, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan ilmu Pemerintahan. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau konsep perangkat desa khususnya dalam pemerintahan dan kepada masyarakat umumnya dalam meningkatkan pengetahuan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Pasolong (2016:8) administrasi negara adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan publik secara efisien dan efektif.

Teori/Konsep Organisasi

Menurut Robbins (dalam Edison dkk, 2016:49) organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk dicapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan

Teori/Konsep Pemerintah Desa

Menurut Syafiie (2011:20) Pemerintahan adalah suatu ilmu dan seni. Dikatakan sebagai seni karena berapa banyak pemimpin pemerintahan yang tanpa pendidikan pemerintahan mampu berkiat serta kharismatik menjalankan roda pemerintahan. Sedangkan dikatakan sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan, adalah karena memenuhi syarat syaratnya yaitu dapat dipelajari dan diajarkan memiliki objek, baik objek material maupun formal, *universal* sifatnya, sistematis secara spesifik (khas).

Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Samsudin (2019:20) Sumber Daya Manusia adalah orang orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, mengalokasi sumber daya finansial serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi.

Teori/Konsep Kinerja

Menurut Fahmi (2015:2) kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih tegas Armstrong dan Baron (dalam Fahmi, 2015:2) mengatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu



kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusankema strategi (*strategic planning*) suatu organisasi.

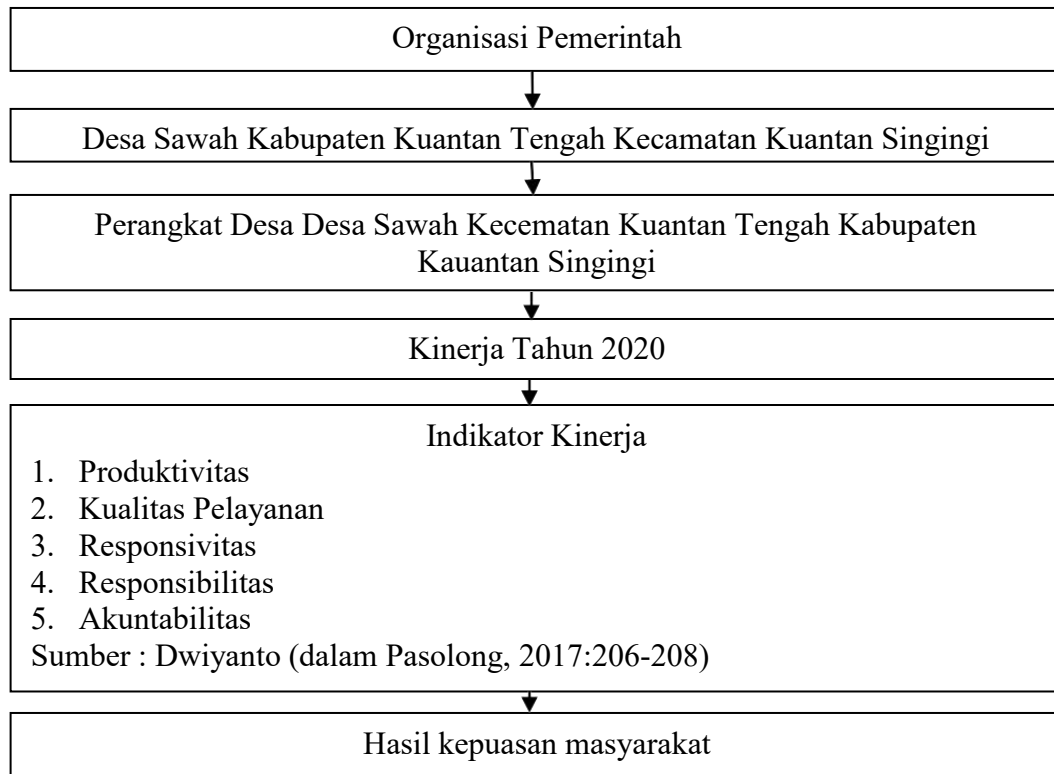
Dwiyanto (dalam Pasolong. 2017 : 206-208) menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik yaitu :

1. Konsep produktivitas tidak hanya mengatur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara *input* dengan *output*.
2. Kualitas Layanan isi mengenai kualitas pelayanan cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan publik terhadap kualitas pelayanan.
3. Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda, dan prioritas pelayanan, mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit. Oleh sebab itu, responsibilitas bisa saja pada suatu ketika berbenturan dengan responsivitas.
5. Akuntabilitas publik menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat publik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalunya mempresentasikan kepentingan rakyat.



KERANGKA PEMIKIRAN

Bagan II.1 Kerangka Pemikiran tentang Analisis Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020



Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2021

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Tersiana, 2018:10) adalah penelitian salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Jenis penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016:11) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan informan untuk mengetahui informasi lapangan.

Menurut Nugrahani (2014:111) posisi informan atau narasumber sebagai sumber data sangat penting perannya sebagai



individu yang memiliki informasi. Narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan, tetapi juga memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya.

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah untuk melihat Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020. Penelitian kinerja dilakukan pada setiap tahapan dimulai dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan dilanjutkan menggunakan indikator kinerja yang berorientasi pada hasil, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, observasi (pengamatan), dan triangulasi (penggabungan). Sedangkan metode analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data (kategorisasi data), penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan telah diperoleh berbagai informasi dari berbagai macam informan mengenai Kualitas Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 terlihat dari indikator produktivitas bahwa kinerja yang diberikan sudah baik terlihat dari efektivitas pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa dan hasil kinerja yang diberikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa sawah dan kemampuan kinerja perangkat desa yang dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.

Dalam indikator kualitas layanan yang diberikan juga sudah baik terlihat dari waktu dan sarana dan prasarana yang diberikan oleh perangkat desa dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya serta melayani masyarakat desa sawah. Dalam indikator responsivitas kerja sudah baik terlihat dari tindakan yang diberikan dalam melayani masyarakat dan kemampuan merespon dalam menanggapi keluhan yang diberikan oleh masyarakat, perangkat desa cepat tanggap dalam membantu masalah yang timbul dalam lingkungan masyarakat dan mendengarkan apa pun yang disampaikan masyarakat.

Pada indikator responsibilitas kerja sudah baik terlihat dari penegakan sanksi atau tingkat kesadaran perangkat desa dalam melakukan tugas sesuai dengan peraturan desa dan tingkat penentuan dan target kegiatan atau kesesuaian program dengan peraturan pemerintahan yang ada di kantor kepala desa di desa sawah dalam



melaksanakan tugas yang diberikan. Kemudian pada indikator akuntabilitas kerja sudah baik terlihat dari bentuk pertanggungjawaban yang diberikan perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didalam organisasi pemerintahan desa. Perangkat desa bertanggung jawab dan sadar akan tugasnya dan mampu menjalankan tugasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terhadap Analisis Kualitas Kinerja Pengkat Desa Di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa perangkat desa sudah menjalankan tugasnya dengan sangat baik terlihat dari semua indikator terpenuhi dan sesuai dengan yang telah ditentukan terutama dalam memberikan pelayanan yang cukup cepat, kualitas kerja yang baik, tepat waktu dalam mengerjakan dan melakukan tugasnya, merespon keluhan yang diberikan masyarakat dengan baik dan bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang ada di masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan.

SARAN

Diharapkan kepala desa mampu dan selalu mengawasi kinerja yang diberikan oleh perangkat desa.

Diharapkan kepada perangkat desa selalu memperhatikan dan berkomitmen meningkatkan kualitas kerja agar dapat memberikan kinerja yang lebih berkualitas.

Diharapkan kepada masyarakat lebih kritis dalam memberikan tanggapan kepada perangkat atau pemerintah desa agar dapat mempertahankan dan memberikan kualitas kinerja yang lebih prima dan bermutu bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Edison, Emron; Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : CV. Alfabeta
- Fahmi, Irham, 2015, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Bandung : CV. Alfabeta
- Hamid, Sanusi, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*, Yogyakarta : Deepublish
- Kencana Syafiie, Inu, 2010, *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nugrahani, Farida, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo : Cakra Books
- Pasolong, Harbani, 2016, *Teori Administrasi Publik*, Bandung : CV. Alfabeta
- Pasolong, Harbani, 2017, *Teori Administrasi Publik*, Bandung : CV. Alfabeta
- Raharjo, Muhammad Mu'iz, 2021, *Tata Kelola Pemerintah Desa*, Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara
- Samsudin, Sadili, 2019, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : CV. Pustaka Media
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Bandung : CV. Alfabeta



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Tersiana, Andra, 2018, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Yogyakarta

DOKUMENTASI

Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa